

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Radio sebagai media massa yang memiliki ciri khas tersendiri sebab hanya menyiarkan suara saja. Radio memperoleh lambang- lambang komunikasi yang berbunyi dan hanya dapat ditangkap oleh telinga (bersifat audial), jadi Radio masuk pada jenis media berbentuk ucapan atau bunyi (*the Spoken words*), Arifin (1994:27). Rahanatha dalam Romli menjelaskan pengertian radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Dengan demikian, yang di maksud dengan istilah radio bukan hanya bentuk fisiknya, tetapi anantara bentuk fisik dengan kegiatan radio adalah saling berhubungan dan tidak dapat di pisahkan satu sama lain. (Romli 2016:77). Radio siaran sebagai salah satu media massa juga dapat melakukan fungsi kontrol sosial, diantara empat fungsi lainnya yakni memberi informasi, menghibur, mendidik dan melakukan persuasi.

Berkembangnya radio-radio di Indonesia juga karena pengaruh dari kemajuan teknologi, tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi radio-radio untuk tetap mempertahankan eksistensinya dikalangan masyarakat, seperti pengelompokkan target pendengar dan yang paling utama adalah strategi komunikasi yang baik untuk menarik perhatian dikalangan masyarakat. Eksistensi yang dimaksud disini adalah dimana radio-radio dapat mempertahankan diri di kalangan pendengar dan tentunya memiliki pendengar setia. Eksistensi itu sendiri juga akan berimbas pada umur yang panjang bagi radio itu sendiri karena

memiliki pendengar setia dan nantinya juga akan berimbas pada banyaknya iklan yang masuk dan yang pasti akan mampu bersaing dengan radio-radio komersil yang lain. Seiring berkembangnya radio di masyarakat luas, sudah menjadi kewajiban bagi pengelola radio untuk menjalankan fungsi radio yang benar-benar bermanfaat bagi kepentingan orang banyak. Pengelola radio juga diuntut untuk membentuk sebuah format siaran dan segmentasi yang tepat, hal tersebut merupakan bagian yang penting untuk menunjang kemajuan dan eksistensi dari radio serta mendapatkan pendengar dan iklan untuk keberlangsungan perusahaan radio.

Untuk lebih mempertahankan jumlah pendengar tentunya perlu perbaikan dalam berbagai hal, salah satu hal yang harus mendapat perhatian khusus diantaranya adalah strategi penyiar, seorang penyiar harus memiliki pengetahuan dan memahami karakteristik radio. Pemahaman terhadap karakteristik media radio merupakan pengetahuan awal bagi praktisi penyiaran radio yang sangat diperlukan untuk mendukung kemampuan dalam menyampaikan pesan-pesan kepada pendengar sesuai dengan kaidah-kaidah siaran di media tersebut.

Berangkat dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa strategi dan keterampilan penyiar radio dalam menyampaikan sebuah siaran sangat diperlukan karena dengan kualitas yang baik maka program siaran yang disampaikan juga lebih menarik, begitu juga pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik oleh pendengar. Seperti halnya dalam Al Quran disampaikan dalam surah an-Nisa' ayat 8:

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينُ فَأَرْزُقُوهُمْ مِنْهُ وَقُولُوا

لَهُمْ قَوْلًا مَّعْرُوفًا ۝٨

"Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir kerabat, anak yatim dan orang miskin, maka berilah mereka dari harta itu sekedar yang layak dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik."

Ayat ini menjelaskan tentang perlunya memilih qaulan ma'ru>fan, yakni kalimat-kalimat yang baik sesuai dengan kebiasaan dalam masing-masing masyarakat. Ayat ini mengamanahkan agar pesan hendaknya disampaikan dalam bahasa yang sesuai dengan adat kebiasaan yang baik dalam masyarakat.

Perkembangan radio di Provinsi Sumatera Utara Khususnya Kota Medan saat ini bisa di katakan tergolong aktif dan sangat berpengaruh, antusias pendengar khususnya masyarakat Kota Medan dan sekitarnya tergolong cukup banyak, itu tidak lepas dari strategi penyiar dalam mengolah konten yang kemudian di sampaikan dengan cara yang komunikatif dan lebih bersahabat seperti halnya salah satu radio Most FM (Medan) yang beralamatkan Jl. Hoky, Ps. Merah Bar., Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20216.

Berdasarkan dari beberapa penelitian maka strategi komunikasi radio Most FM (Medan) perlu adanya perencanaan strategi komunikasi dan inovasi-inovasi baru untuk mempertahankan minat pendengar radio Most FM (Medan). Dengan semakin majunya teknologi informasi sekarang ini tentulah radio Most FM (Medan) perlu memiliki strategi komunikasi khusus untuk mempertahankan eksistensinya dikalangan pendengar.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dengan ini penulis tertarik untuk meneliti **“Strategi Komunikasi Penyiar Radio Most FM (Medan) Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Kalangan Pendengar”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan paparan yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang ada sebagai berikut :
“Bagaimana strategi komunikasi penyiar radio Most FM (Medan) dalam mempertahankan eksistensinya di kalangan pendengar?”

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi komunikasi Radio MOST FM (Medan) dalam mempertahankan eksistensinya di kalangan pendengar.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang dirumuskan dari penelitian ini ada sebagai:

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu sebagai bahan informasi dan dokumentasi ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan, serta memberikan pandangan tentang strategi komunikasi penyiar radio dalam memperthankan eksistensinya
2. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang ilmu komunikasi dan mengembangkan ilmu komunikasi khususnya mengenai strategi komunikasi penyiar radio dalam mempertahankan eksistensinya di kalangan pendengar
3. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan deskripsi dan menjadi bahan pertimbangan dan pembelajaran tentang strategi komunikasi penyiar radio dalam mempertahankan eksistensinya di kalangan pendengar.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memudahkan dalam pembahasan, penulis mencoba menyusun penelitian ini secara sistematis, pembahasan penelitian terdiri dari 3 bab, masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA : Kajian teori yang merupakan kajian teoritik dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN: Metodologi penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian . lokasi dan waktu penelitian, pemilihan subyek penelitian, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan dan keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: Muatan pada bab ini penelitian memaparkan data yang diperoleh di lapangan penelitian. Kemudian data yang telah diperoleh dan dipaparkan, diolah di pembahasan yang intinya pemecahan masalah. Isi dari pembahasan nantinya yang akan menjawab dari rumusan masalah yang sudah dibahas di bab I.

BAB V PENTUP: Pada bab ini peneliti akan memuat tentang kesimpulan dari uraian yang telah dipaparkan sebelumnya untuk kemudian diajukan saran-saran.